

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Secara umum penelitian adalah salah satu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban dari masalah tersebut. Dengan memahami metode penelitian, seorang peneliti dengan mudah menentukan metode apa yang harus digunakan dalam penelitiannya (Sumadi, 2008:11)

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, peneliti terjun langsung sebagai instrumen penelitian. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan deiksis. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menganalisis penggunaan deiksis mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia 4-A, 4-B, dan 4-C selama pembelajaran daring mata kuliah Semantik.

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif (Adriyani Kamsyah, 2011:29).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

sosial secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri (Ahmad Tanzeh, 2011:64)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penggunaan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat penelitian terjadi atau berlangsung.

Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan deiksis mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A, 4-B, dan 4-C selama pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Jadi, hasil akhir peneliti diharapkan mampu mendeskripsikan penggunaan deiksis mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A, 4-B, dan 4-C selama pembelajaran daring mata kuliah Semantik.

3. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini menuntut adanya kehadiran peneliti karena sebagai instrument utama. Instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Andi Prastowo, 2009:19).

Kehadiran peneliti selama pembelajaran daring mahasiswa IAIN Tulungagung sangat penting. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami

permasalahan yang telah diteliti, sehingga keterlibatan peneliti sangat mutlak diperlukan.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Tulungagung yang terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 46 Plosokandang, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A, 4-B, dan 4-C secara daring setelah terjadi pandemi. Pemilihan tempat di IAIN Tulungagung ini didasarkan pada pertimbangan lokasi perguruan tinggi negeri yang berada di pinggiran kota dan pertimbangan jarak tempuh yang dekat dengan peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian serta merupakan perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2003:177). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir di tempat kegiatan yang akan diamati akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan *screenshot* atau tangkapan layar pada percakapan yang dilaksanakan selama

pembelajaran di *Google Classroom*. Langkah selanjutnya kemudian peneliti melakukan analisis sesuai dengan indikatornya.

6. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto, 1998:144). Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya (Moleong, 2001:112).

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tangkap layar pada saat pembelajaran daring berlangsung melewati *platform Google Classroom* pada mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A, 4-B, dan 4-C. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah percakapan yang mengandung deiksis selama pembelajaran daring berlangsung.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relative lama (Maryadi dkk, 2010:14).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2005:62).

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian (Nawawi&Martini, 1992:74).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki akan tetapi pengamat tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik pengamatan dilakukan dengan cara menyimak kegiatan yang ada dalam *platform Google Classroom* mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A, 4-B, dan 4-C.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian (Hamidi, 2004:72). Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi dengan tangkap layar atau screenshot kegiatan pembelajaran daring mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A, 4-B, dan 4-C selama pembelajaran daring di *platform Google Classroom*.

8. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2004:280-281).

Langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman dan pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data, yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian Data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pict hard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono,...:247)
4. Penarikan Kesimpulan, langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, (Sugiyono,...:252)

9. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan

untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji kredibilitas data yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain.

Uji keabsahan data dengan triangulasi dibagi menjadi 3 cara:

1. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada.
2. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.

10. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan sistematika penulisan peneliti yang dirancang sedemikian rupa. Adapun sistematikanya terbagi menjadi beberapa tahap yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti masuk ke dalam *platform Google Classroom* kelas 4-A, 4-B, dan 4-C.

2. Tahap kedua, peneliti menyimak percakapan kegiatan diskusi yang dilakukan selama pembelajaran daring berlangsung.
3. Tahap ketiga, peneliti melakukan tangkap layar atau *screenshot* pada percakapan yang mengandung penggunaan deiksis.
4. Tahap keempat, peneliti melakukan analisis penggunaan deiksis pada hasil tangkapan layar percakapan selama pembelajaran daring berlangsung.
5. Tahap kelima, peneliti menyajikan dan mendeskripsikan data berdasarkan jenis deiksis yang digunakan.